



UNIVERSITAS PASUNDAN

FAKULTAS PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah		Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
POLITIK HUKUM KENOTARIATAN		NOT 101	2	1	20 Oktober 2020
Otorisasi		Pengembang RPS	DOSEN PENGAMPU	Ketua Program Studi	
		1. Notaris Hj. Irma Rachmawati, S.H., M.H., Sp.1., Ph.D. 2. Dr. Firman Turmantara E., S.H., S.Sos., M.Hum.	1. Notaris Hj. Irma Rachmawati, S.H., M.H., Sp.1., Ph.D. 2. Dr. Firman Turmantara E., S.H., S.Sos., M.Hum.	Hj. Irma Rachmawati, S.H., M.H., Sp.1., Ph.D.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah				
	S1	bertakwa kepada Allah SWT, dan mampu menunjukkan sikap Islami.			
	S4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab kepada bangsa dan negara.			
	P2	Memahami dan mampu menjelaskan konsep dasar dan ruang lingkup mata kuliah berdasarkan hasil-hasil pemikiran para ahli hukum.			
	P5	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan hukum yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.			
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.			
	KU4	Terampil merancang dan menyusun Politik Hukum Kenotariatan, memberikan konsultasi dan bantuan hukum, serta mampu mengimplementasikan konsep dasar hukum yang terkait dengan Politik Hukum Kenotariatan .			
	KK3	Mampu mengkaji dan menganalisis persoalan hukum berdasarkan konsep-konsep, teori, dan pendapat hukum serta mampu berpikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah hukum yang dihadapi secara professional.			
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)				
CPMK1	1. Mampu menguasai konsep Politik Hukum Kenotariatan;				
CPMK2	2. Mampu memahami keterkaitan Politik Hukum Kenotariatan dengan Undang-undang Jabatan Notaris dan keterkaitannya dengan peraturan perundang-undangan lainnya.				
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang Pengertian dan Ruang Lingkup Politik Hukum, Dasar Pijakan Politik Hukum dan Politik Hukum dalam Berbagai Teori, Keterkaitan Politik Hukum dengan Aspek-aspek Kebijakan Dibidang Ekonomi, Politik, Sosial, Budaya, Teknologi, Poilitik Hukum Indonesia, Dimensi Politik Hukum Dari/dalam Undang-undang Jabatan Notaris. Selain itu, dalam mata kuliah ini membahas mengenai Karakter Yuridis Jabatan dan Akta Notaris; Ketentuan Penyandang Jabatan Jabatan Notaris Menurut UUJN dan Pengaturan Pengawasan Terhadap Notaris Dari Perspektif Politik Hukum Kenotariatan. Serta politik hukum mengenai kewenangan notaris dalam cyber notary				

Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Pengertian dan Ruang Lingkup Politik Hukum; 2. Peristilahan Politik Hukum 3. Dasar Pijakan Politik Hukum dan Politik Hukum Dalam Berbagai Teori (1); 4. Dasar Pijakan Politik Hukum dan Politik Hukum Dalam Berbagai Teori (2); 5. Keterkaitan Politik Hukum Dengan Aspek-aspek Kebijakan Dibidang Ekonomi, Politik, Sosial, Budaya, Teknologi dan sebagainya (1); 6. Keterkaitan Politik Hukum Dengan Aspek-aspek Kebijakan Dibidang Ekonomi, Politik, Sosial, Budaya, Teknologi dan sebagainya (2); 7. Sekilas Singkat Poilitik Hukum Indonesia; 8. Sekilas Singkat Poilitik Hukum Indonesia (2); 9. Dimensi Politik Hukum Dari/dalam Undang-undang Jabatan Notaris; 10. UUJN Sebagai Grand Design/ Aristektur/Gambaran Notaris Indonesia; 11. Karakter Yuridis Jabatan dan Akta Notaris; 12. Ketentuan Penyandang Jabatan Jabatan Notaris Menurut UUJN; 13. Pengaturan Pengawasan Terhadap Notaris Dari Perspektif Politik Hukum Kenotariatan; 14. Kapita Selekta Politik Hukum Kenotariatan dalam era virtual Learning
Daftar Referensi	Utama : 1. Moh. Mahfud MD., <i>Politik Hukum di Indonesia</i>, Rajawali Pers, Jakarta, 2010, 2. Padmo Wahjono, <i>Indonesia Negara Berdasarkan Atas Hukum</i>, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1986, 3. Satjipto Rahardjo, <i>Ilmu Hukum</i>, Citra Aditya bakti, Bandung, 1991, 4. C.F.G. Sunaryati Hartono, <i>Politik Hukum Menuju Satu Sistem Hukum Nasional</i>, Alumni, Bandung, 1991, 5. Soetandyo Wignjosoebroto, <i>Dari Hukum Kolonial Ke Hukum Nasional – Dinamika Sosial – Politik dalam Perkembangan Hukum di Indonesia</i>, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 1994, 6. H. Abdul Latif & H. Hasbi Ali, <i>Politik Hukum</i>, Sinar Grafika, Jakarta, 2011, 7. Bernard L. Tanya, <i>Politik Hukum, Agenda Kepentingan Bersama</i>, (Genta Publishing, Yogyakarta, 2011), 8. Habib Adjie, <i>Sanksi Perdata dan Administratif Terhadap Notaris Sebagai Pejabat Publik</i> (P.T. Refika Aditama, Bandung, 2008), 9. Habib Adjie, <i>Penafsiran Tematik Hukum Notaris Indonesia : Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris</i> - (Refika Aditama Bandung, 2015), 10. Irma Rachmawati, et all. , Challenges of Teachers in Using Virtual Learning Platform, Comparison Study Between Malaysia and Indonesia, Report Research. 11. Irma Rachmawati, Analysis of Regional People’s Representative Council (DPRD) Comparative Study Activities in Effer to Suppress Corruptive Behaviour, International Journal of Multicultural and Multireligious Understandimh, Vol 7 Number 10 (2020) 12. Udin Narsudin, <i>Persoalan Substansi Notaris & PPAT Dalam Praktik</i>, CV. Kumbro (2018), 13. Udin Narsudin, <i>Pluralisme Keterangan Waris</i>, GP. Persada 2016, 14. Dr. Firman Turmantara E., S.H., S.Sos., M.Hum., <i>Challenges of Teachers in Using Virtual Learning Platform: Comparison Study between Malaysia and Indonesia (Studi Kasus)</i>, 2019. Pendukung :

	1. Habib Adjie, <i>Pembuktian Sebagai Ahli Waris Dengan Akta Notaris (Dalam Bentuk Akta Keterangan Ahli Waris)</i> – (Mandar Maju, Bandung, 2008). 2. Habib Adjie, <i>Hukum Notaris Indonesia (Tafsir Tematik Terhadap UU No. 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris)</i> – (Refika Aditama, Bandung, 2008). 3. Habib Adjie, <i>Sekilas Dunia Notaris & PPAT Indonesia (Kumpulan Tulisan)</i> – (Mandar Maju, Bandung, 2009). 4. Habib Adjie, <i>Meneropong Khazanah Notaris dan PPAT Indonesia (Kumpulan Tulisan tentang Notaris dan PPAT)</i> – (Citra Aditya Bakti, Bandung, 2009). 5. Habib Adjie, <i>Majelis Pengawas Notaris Sebagai Pejabat Tata Usaha Negara</i> (Refika Aditama, Bandung, 2011). 6. Habib Adjie, <i>Merajut Pemikiran Dalam Dunia Notaris & PPAT</i> – (Citra Aditya Bakti), Bandung, 2011. 7. Habib Adjie, <i>Kompilasi Peraturan Perundang-undangan Jabatan Notaris</i> ((Pustaka Zaman – Lini Penerbitan Pustaka Rizki Putra, Semarang, 2012). 8. Habib Adjie, <i>Bernas- bernas Pemikiran Di Bidang Notaris dan PPAT</i> (Mandar Maju, Bandung, 2012). 9. Hasil penelitian : challenges of teachers in using virtual Learning Platform : Comparison study between Malaysia dan Indonesia Peraturan Perundang-undangan: 1. UUD NRI Tahun 1945 2. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang <i>Jabatan Notaris</i>. 3. Undang-undang Nomor 2 Tahun 2004 <i>Tentang Perubahan Terhadap Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris</i>. Putusan Mahkamah Konstitusi: 1. Nomor : 009-014/PUU-III/2005. 2. Nomor : 52/PUU-VIII/2010. 3. Nomor : 4/PUU-X/2012 4. Nomor : 49/PUU-X/2012 . 5. Nomor : 5/PUU-XII/2014. 6. Nomor: 16/PUU-XVIII/2020	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak: Kurikulum PS Ilmu Hukum, Aplikasi Blended Learning, Internet, File PPT, File MS Word, File Video, dan perangkat lunak lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam pembelajaran.	Perangkat keras : Ruang kelas, Laptop, Handphone, Infocus, Layar Infocus, Monitor Televisi, Modem WIFI, Papan Tulis, Spidol, Penghapus, Kertas, Kursi, Meja, Buku, Jurnal, dan instrumen lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam pembelajaran.
Nama Dosen Pengampu	1. Notaris Hj. Irma Rachmawati, S.H., M.H., Sp.1., Ph.D. 2. Dr. Firman Turmantara E., S.H., S.Sos., M.Hum.	
Matakuliah prasyarat (Jika ada)	Tidak ada mata kuliah prasyarat	

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Teknik & Instrumen	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1. Mahasiswa mengetahui dan memahami RPS mata kuliah Hukum Politik Kenotariatan yang akan ditempuh dalam satu semester, serta siap untuk mengikutinya dengan baik dan penuh tanggung jawab; 2. Mahasiswa dapat lebih awal menyiapkan kebutuhan bahan/alat tuntutan RPS, seperti: buku-buku wajib dan penunjang,	Pengertian dan Ruang Lingkup Politik Hukum;	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode <i>Collaborative Learning/Small Group Discussion.</i>	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50") BM: 2x(2x75")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	5

	handphone dengan spesifikasi yang compatible, dan laptop; 3. Mampu menguasai konsep Politik Hukum Kenotariatan dan Ruang Lingkupnya							
2	Mampu menjelaskan berbagai istilah Politik Hukum (secara umum) dan Politik Hukum Kenotariatan (secara khusus).	Peristilahan Politik Hukum dan Politik Hukum Kenotariatan.	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode <i>Collaborative Learning/Small Group Discussion.</i>	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50") BM: 2x(2x75")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome. Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	5
3	Mampu menguasai Dasar/ landasan/teori Politik Hukum dan aplikasinya pada Politik Hukum Kenotariatan	Dasar Pijakan Politik Hukum dan Politik Hukum Dalam Berbagai Teori (1)	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum;	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik,	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur;	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan	5

			6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. <i>Metode Collaborative Learning/Small Group Discussion.</i>	BM: 2x(2x75")	efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	
4	Mampu menguasai Dasar/ landasan/teori Politik Hukum dan aplikasinya pada Politik Hukum Kenotariatan	Dasar Pijakan Politik Hukum dan Politik Hukum Dalam Berbagai Teori (2)	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. <i>Metode Collaborative Learning/Small Group Discussion.</i>	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50") BM: 2x(2x75")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	5

						Non Test: -		
5	Mampu menjelaskan koneksitas/relasi Politik Hukum dan bidang lainnya yang berkaitan dengan Jabatan Notaris.	Keterkaitan Politik Hukum Dengan Aspek-aspek Kebijakan Dibidang Ekonomi, Politik, Sosial, Budaya, Teknologi dan sebagainya (1).	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode <i>Collaborative Learning/Small Group Discussion.</i>	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50") BM: 2x(2x75")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	5
6	Mampu menjelaskan koneksitas/relasi Politik Hukum dan bidang lainnya yang berkaitan dengan Jabatan Notaris.	Keterkaitan Politik Hukum Dengan Aspek-aspek Kebijakan Dibidang Ekonomi, Politik, Sosial, Budaya, Teknologi dan sebagainya (2).	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode <i>Collaborative</i>	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50") BM: 2x(2x75")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu	5

			Learning/Small Group Discussion.			Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	menyerahkan tugas.	
7	Mampu menguasai/mengidentifikasi sejarah singkat adanya Politik Hukum di Indonesia.	Sekilas Singkat Poilitik Hukum Indonesia (1)	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode Collaborative Learning/Small Group Discussion.	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50") BM: 2x(2x75")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	5

UTS

8	1. Mampu memahami keterkaitan Politik Hukum Kenotariatan dengan Undang-undang Jabatan Notaris dan keterkaitannya dengan peraturan perundang-undangan lainnya, 2. Mampu menguasai/mengidentifikasi sejarah singkat adanya Politik Hukum di Indonesia.	Sekilas Singkat Poilitik Hukum Indonesia (2)	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode Collaborative Learning/Small Group Discussion.	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50") BM: 2x(2x75")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	5
9	Mampu menggali dan menemukan dimensi politik hukum kenotariatan dari UUJN/UUJN-P.	Dimensi Politik Hukum Dari/dalam Undang-undang Jabatan Notaris	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode Collaborative Learning/Small Group Discussion.	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50") BM: 2x(2x75")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi;	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	5

			<i>I Group Discussion.</i>			3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	tugas.	
10	Mampu menjelaskan UUJN/ UUJN-P sebagai pengatutan jabatan Notaris di Indonesia.	UUJN Sebagai Grand Design/ Aristektur/ Gambar Notaris Indonesia.	Bentuk: Pembelajaran Jarak Jauh Metode <i>Collaborative Learning/Smal I Group Discussion.</i>	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50") BM: 2x(2x75")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	5
11	Mampu menjelaskan karakter/unsur-unsur yuridis dari Jabatan dan akta Notaris.	Karakter Yuridis Jabatan dan Akta Notaris	Bentuk: Pembelajaran Jarak Jauh Metode <i>Collaborative Learning/Smal I Group</i>	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50") BM: 2x(2x75")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri;	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan	5

			<i>Discussion.</i>		(SCL);	5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	
12	Mampu menemukan/ menjelaskan alasan/latar yang akan menjalankan jabatan Notaris harus memenuhi syarat tertentu.	Ketentuan Penyanggah Jabatan Notaris Menurut UUJN	Bentuk: Pembelajaran Jarak Jauh Metode <i>Collaborative Learning/Small Group Discussion.</i>	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50") BM: 2x(2x75")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	5
13	Mampu menjelaskan	Pengaturan Peng-	Bentuk:	TM:	Mahasiswa	Teknik:	1. Ketajaman	5

	latar belakang perlu adanya pengawasan terhadap Notaris dalam menjalankan tugas jbatannya.	awasan Terhadap Notaris Dari Perspektif Politik Hukum Kenotariatan	Pembelajaran Jarak Jauh Metode <i>Collaborative Learning/Small Group Discussion</i>.	2x(2x50") TT: 2x(2x50") BM: 2x(2x75")	mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	
14	Mampu menemukan/mengidentifikasi/menguraikan dari berbagai permasalahan kenotariatan .	Kapita Selektif Politik Hukum Kenotariatan dalam kaitannya dengan cyber notary dan virtual learning	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode: 1. Diskusi Kelompok;	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan .	5

			2. Simulasi; 3. Studi Kasus; 4. Kolaboratif ; 5. Kooperatif; 6. Problem Based; 7. Proyek			WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -		
UAS								

4. KOMPONEN PENILAIAN

Tugas	20 %
Ujian Tengah Semester	30 %
Ujian Akhir Semester	40 %

Tugas

Mahasiswa akan mengerjakan tugasnya di dalam kelas dan di rumah. Tugas harian diberikan di dalam kelas secara individu. Tugas menganalisis permasalahan Politik Hukum Kenotariatan dikerjakan di rumah secara berkelompok.

Keterlambatan Tugas

Keterlambatan tugas tetap akan diterima namun mahasiswa akan mendapatkan persentase nilai 70 % dari nilai tugas, kecuali mahasiswa bersangkutan mempunyai ijin tertulis dari dokter/orang tua/instansi terkait yang menyebabkan mahasiswa bersangkutan tidak bisa mengumpulkan tugas pada hari dan jam pengumpulan tugas.

Keterlambatan Kuliah

Keterlambatan mengikuti kuliah adalah maksimal 15 menit. Jika mahasiswa terlambat, maka mahasiswa dikenai sanksi menjelaskan materi pada pertemuan sebelumnya dan tetap dihitung kehadiran dalam daftar. Kehadiran minimal untuk dapat mengikuti ujian adalah 75 %.

Plagiarisme

Setiap tindak plagiarisme, dalam penyusunan tugas akan ditindak tegas dengan memberikan 10% dari nilai tugas yang bersangkutan.

Ujian

Ujian Tengah Semester (UTS) merupakan ujian bagi mahasiswa untuk menjelaskan pemahamannya tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama sampai pertemuan kedelapan. Pada saat UTS mahasiswa dituntut untuk mengemukakan pemahamannya tentang materi-materi yang dipelajari. Ujian Akhir Semester (UAS) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengemukakan pemahamannya tentang materi-materi Politik Hukum Kenotariatan pada umumnya.

5. RENCANA TUGAS MAHASISWA

		UNIVERSITAS PASUNDAN			
		FAKULTAS PASCASARJANA			
		PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN			
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	POLITIK HUKUM KENOTARIATAN				
KODE	NOT 101	Sks	2	SEMESTER	I
DOSEN PENGAMPU	1. Notaris Hj. Irma Rachmawati, S.H., M.H., Sp.1., Ph.D. 2. Dr. Firman Turmantara E., S.H., S.Sos., M.Hum.				
BENTUK TUGAS					
Tugas 2: KASUS POLITIK HUKUM KENOTARIATAN		14 hari atau 2 minggu			
JUDUL TUGAS					
BUATLAH ANALISA 2 KASUS POLITIK HUKUM KENOTARIATAN YANG BERBEDA DAN TEMUKAN PERBEDAAN DIANTARA KEDUANYA					
MEMBUAT ANALISA KASUS POLITIK HUKUM KENOTARIATAN					
DISKRIPSI TUGAS					
MEMBUAT ANALISA DENGAN MENYEBUTKAN - LATAR BELAKANG MASALAH - KASUS POSISI - PERMASALAHAN - PEMBAHASAN					
METODE Pengerjaan Tugas					
PEMBUATAN ANNOTASI PUTUSAN					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					
a. Obyek Garapan: Membiasakan mahasiswa dalam memahami Politik Hukum Kenotariatan					
b. Bentuk Luaran: Mengemukakan bahwa Politik Hukum Kenotariatan penting untuk dipelajari dan dikembangkan selama di dunia ini masih terdapat banyak negara yang melakukan kerjasama.					
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN					

a. Organisasi (bobot 30%)

Terorganisasi dengan menyajikan pengertian yang didukung oleh contoh.

b. Isi (40%)

Isi akurat dan lengkap

c. Gaya Bicara (bobot 30%)

Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

JADWAL PELAKSANAAN

Kuliah ke 10	
--------------	--

LAIN-LAIN

Bobot penilaian tugas ini adalah 20% dari 100% penilaian mata kuliah ini.

DAFTAR RUJUKAN

1. Moh. Mahfud MD., Politik Hukum di Indonesia, Rajawali Pers, Jakarta, 2010,
2. Padmo Wahjono, Indonesia Negara Berdasarkan Atas Hukum, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1986,
3. Satjipto Rahardjo, Ilmu Hukum, Citra Aditya bakti, Bandung, 1991,
4. C.F.G. Sunaryati Hartono, Politik Hukum Menuju Satu Sistem Hukum Nasional, Alumni, Bandung, 1991,
5. Soetandyo Wignjosebroto, Dari Hukum Kolonial Ke Hukum Nasional – Dinamika Sosial – Politik dalam Perkembangan Hukum di Indonesia, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 1994,
6. H. Abdul Latif & H. Hasbi Ali, Politik Hukum, Sinar Grafika, Jakarta, 2011,
7. Bernard L. Tanya, Politik Hukum, Agenda Kepentingan Bersama,(Genta Publishing, Yogyakarta, 2011),
8. Habib Adjie, Sanksi Perdata dan Administratif Terhadap Notaris Sebagai Pejabat Publik (P.T. Refika Aditama, Bandung, 2008),
9. Habib Adjie, Penafsiran Tematik Hukum Notaris Indonesia : Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris - (Refika Aditama Bandung, 2015),
10. Udin Narsudin, Persoalan Substansi Notaris & PPAT Dalam Praktik, CV. Kumbro (2018),
11. Udin Narsudin, Pluralisme Keterangan Waris, GP. Persada 2016.

6. KRITERIA PENILAIAN

Kriteria penilaian bersifat objektif yang terukur berdasarkan rubrik penilaian setiap tugas, UTS dan UAS. Penilaian dilakukan di sepanjang semester yang terdiri dari beberapa tugas sesuai Rencana Pembelajaran Semester. Adapun penjelasan secara umum perolehan nilai mutu akhir Ilmu Negara, sebagai berikut:

No.	% Nilai MK	Komponen Penilaian		Jenis Tugas	% Nilai Per Komponen	SKALA				
						Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
						[E] Skor < 40	[D] (40-49)	[C-BC] (50-64)	[B-AB] (65-79)	[A] Skor ≥ 80
1	20%	TUGAS 1 Instruksi Kerja (9 Steps)		Portofolio/Karya	70%	Tidak tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan cukup; Proses lengkap; Kerapihan kurang;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan baik; Proses lengkap; Rapih;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat baik; Proses lengkap; Rapih; Kebaruan tinggi;
		a	Penentuan Topik & List Instruksi Kerja	Laporan/Makalah	5%	Tidak mengikuti proses asistensi; Dokumen tidak lengkap;	Tidak mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Tidak mendapat paraf;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan cukup baik;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan baik;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan sangat baik;
		b	Simplifikasi Bentuk	Karya [Lembar Asistensi]	15%					
		c	Deskripsi Karya (Creative Approaches)	Laporan/Handout	10%					
2	15%	UTS 4 Panel Informasi Visual (without words)		Portofolio/Karya [UTS]	100%	Tidak tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan cukup; Proses lengkap; Kerapihan kurang;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan baik; Proses lengkap; Rapih;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat baik; Proses lengkap; Rapih; Kebaruan tinggi;

3	20%	TUGAS 2 Peta Event		Portofolio/Karya	60%	Tidak tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan cukup; Proses lengkap; Kerapihan kurang;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan baik; Proses lengkap; Rapih;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat baik; Proses lengkap; Rapih; Kebaruan tinggi;
		a	Skenario (storytelling) & Riset lokasi/audience	Laporan/Makalah	5%	Tidak mengikuti proses asistensi; Dokumen tidak lengkap;	Tidak mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Tidak mendapat paraf;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan cukup baik;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan baik;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan sangat baik;
		b	Thumbnails (sketsa layout) & Draft	Karya [Lembar Asistensi]	10%					
		c	Pictogram (Icons)	Karya [Lembar Asistensi]	15%					
		d	Deskripsi Karya (Creative Approaches)	Laporan/Handout	10%					
4	20%	TUGAS 3 Infografis		Portofolio/Karya	70%	Tidak tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan cukup; Proses lengkap; Kerapihan kurang;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan baik; Proses lengkap; Rapih;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat baik; Proses lengkap; Rapih; Kebaruan tinggi;
		a	Hirarki Informasi & Storytelling	Laporan/Makalah	10%	Tidak mengikuti proses asistensi; Dokumen tidak lengkap;	Tidak mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Tidak mendapat paraf;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan cukup baik;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan baik;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan sangat baik;
		b	Thumbnails (sketsa layout) & Draft	Karya [Lembar Asistensi]	10%					
		c	Deskripsi Karya (Creative Approaches)	Laporan/Handout	10%					

5	15%	UAS Resume portofolio (handout ukuran A4)	Portofolio [UAS]	100%	Tidak tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan cukup; Proses lengkap; Kerapihan kurang;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan baik; Proses lengkap; Cukup rapih;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat baik; Proses lengkap; Rapih;
6	10%	Absensi (Kehadiran)	-	-	-	-	-	-	-

Nilai Akhir Tugas (per Tugas Portofolio) = % Nilai Portofolio + % Nilai Proses + Nilai Kerapihan (-5...0...5)

Nilai Akhir Mata Kuliah = Absensi (10%) + Tugas 1 (20%) + Tugas 2 (20%) + Tugas 3 (20%) + UTS (15%) + UAS (15%)

*Nilai kerapihan merupakan nilai tambahan atas *formatting* karya akhir. **Nilai minimum portofolio adalah 30 poin; jika mengumpulkan tepat waktu

Bandung, 20 Oktober 2020

Dosen Penyusun,

Notaris Hj. Irma Rachmawati, S.H., M.H., Sp.1., Ph.D.